

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN	
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGUJI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.4.1. Manfaat Teoretis	7
1.4.2. Manfaat Praktis	7
1.4.3 Manfaat Empiris.....	7
1.5. Landasan Teori.....	8
1.5.1. Kajian Teori	8
1.5.2. Kajian Pustaka.....	11
1.5.3. Hasil Penelitian yang Relevan	13
1.5.4. Kerangka Konseptual	17
1.6. Metode Penelitian.....	19
1.6.1. Heuristik.....	19
1.6.2. Kritik Sumber.....	21
1.6.3. Interpretasi.....	23
1.6.4. Historiografi	24
1.7 Sistematika Pembahasan	25
BAB II INDUSTRI GULA DI CIREBON PADA TAHUN 1897-1930	27
2.1. Pertumbuhan Industri Gula di Cirebon	27

2.2 Perkembangan Industri Gula di Cirebon Tahun 1897-1930	31
2.3. Dampak Industri Gula di Cirebon terhadap Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat Cirebon	45
BAB III PERUSAHAAN KERETA API SEMARANG-CHERIBON STOOMTRAM MAATSCHAPPIJ (SCS) DAN STAATSSPOORWEGEN (SS) DI KARESIDENAN CIREBON TAHUN 1897-1930	51
3.1. Perusahaan Semarang-Cheribon Stoomtram Maatschapij (SCS)	51
3.1.1. Profil Perusahaan Semarang-Cheribon Stoomtram Maatschapij (SCS)	51
3.1.2. Pembangunan Jalur Semarang-Cheribon oleh SCS di Karesidenan Cirebon 1897-1930.....	55
3.2. Perusahaan Kereta Api Staatsspoorwegen (SS).....	60
3.2.1. Profil Perusahaan SS	60
3.2.2. Pembangunan Jalur Kereta Api oleh SS	63
BAB IV PERANAN PERUSAHAAN SEMARANG-CHERIBON STOOMTRAM MAATSCHAPIJ (SCS) DAN STAATSSPOORWEGEN (SS) DALAM PERKEMBANGAN INDUSTRI GULA DI KARESIDENAN CIREBON TAHUN 1897-1930	68
4.1 Konektivitas Transportasi dan Distribusi Gula.....	68
4.1.1. Pembangunan Jalur Kereta Api untuk Pedalaman	68
4.1.2 Pembangunan Jalur Kereta Api Jarak jauh.....	70
4.1.3. Peningkatan Kuantitas Distribusi Gula	73
4.2. Pengadaan Fasilitas Penunjang Distribusi	75
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	81
5.1.Simpulan	81
5.2.Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	88